

NOTA SISTEM BAHASA



Kata Nama Am

Kata nama am digunakan bagi menyebut sesuatu secara am atau umum.

| Kata Nama Am | Contoh |
|-----------------|---|
| Orang | emak, perempuan, kerani, polis, guru, doktor, askar |
| Binatang | gajah, kerbau, anjing, kuda, burung, ikan |
| Tumbuh-tumbuhan | dahan, pokok, betik, rumput, lalang |
| Benda | perahu, pasir, kayak, radio, rumah, pen, buku |
| Tempat | kampung, pejabat, pulau, sekolah, bandar, negeri |



Kata Nama Khas

Kata nama khas ialah kata nama yang secara khususnya digunakan untuk menyebut nama sesuatu benda sama ada benda yang bernyawa dan tidak bernyawa. Digunakan bagi menyebut sesuatu yang tertentu, khusus atau khas.

| Kata Nama Khas | Contoh |
|----------------|---|
| Benda | Vios, Samsung, Pilot, Hikayat Hang Tuah |
| Orang | Cik Nurul, Sarjan Faisal, Doktor Hairul |
| Binatang | Comel, Pak Belang, Sang Lebah |
| Tempat | Kampung Baru Ismail, Jalan Depo, Petra Jaya |



Kata Ganti Nama Diri

| Kata Ganti Nama Diri | Tunggal | Bilangan Banyak / Jamak |
|---|---|--------------------------|
| 1 Kata ganti diri pertama ialah kata yang digunakan untuk menggantikan diri orang yang bercakap. | aku, saya, patik, hamba | kami, kita |
| 2 Kata ganti diri kedua digunakan ketika kita berbual dengan seseorang. | awak, kamu, engkau, encik, saudari, puan, cik | kalian, saudara sekalian |
| 3 Kata ganti diri ketiga ialah merujuk kepada orang ketiga. | dia, nya, beliau, baginda | mereka |



Kata Ganti Nama Tanya

| Kata Ganti Nama Tanya | Penggunaannya |
|-----------------------|--|
| Apa | digunakan untuk menanyakan nama benda atau bilangan |
| Siapa | digunakan untuk menanyakan orang atau nama orang |
| Mana | digunakan untuk menanyakan tempat atau nama tempat |
| Bila | digunakan untuk menanyakan masa |
| Bagaimana | digunakan untuk menanyakan cara |
| Mengapa | digunakan untuk menanyakan hal atau sebab |
| Berapa | digunakan untuk menanyakan bilangan atau tempoh masa |



Kata Ganti Nama Tempat

| Kata Ganti Nama Tempat | Penggunaannya |
|--------------------------|---|
| Sana | digunakan untuk tempat yang dianggap jauh |
| Sini | digunakan untuk tempat yang dekat dengan orang yang bercakap |
| Situ | digunakan untuk tempat yang agak jauh, tetapi tidak sejauh sana |
| Ini | digunakan untuk menunjukkan benda, orang, haiwan yang dekat |
| Itu | digunakan untuk menunjukkan benda, orang, haiwan yang jauh |
| Begini, begitu, demikian | digunakan untuk menggambarkan keadaan |



Kata Ganti Nama Tak Tentu

| Kata Ganti Nama Tak Tentu | Penggunaannya |
|---------------------------|---|
| Apa-apa | digunakan untuk benda atau hal yang tidak tentu |
| Mana-mana | digunakan untuk tempat atau benda yang tidak tentu |
| Siapa-siapa | digunakan untuk menggantikan orang yang tidak tentu |



Kata Adjektif

- 1 Kata adjektif ialah perkataan yang menerangkan sifat atau keadaan sesuatu kata nama seperti hitam, besar, kuat, banyak dan sedikit.
- 2 Kata adjektif juga dikenali sebagai kata sifat.
- 3 Kata adjektif boleh disertai kata keterangan amat, paling, sangat dan sebagainya yang bertugas sebagai penguat. Contohnya, sangat cantik, amat rajin, paling tinggi, dan sebagainya

- 4 Kata adjektif dapat dibahagikan kepada jenis-jenis yang berikut:
- (a) Menerangkan sifat keadaan seperti sihat dan cantik
 - (b) Menerangkan sifat warna seperti hitam dan hijau
 - (c) Menerangkan sifat ukuran seperti tebal dan besar
 - (d) Menerangkan sifat bentuk seperti lurus dan bujur
 - (e) Menerangkan sifat jarak seperti hampir dan jauh
 - (f) Menerangkan sifat waktu seperti lama dan awal
 - (g) Menerangkan sifat perasaan seperti malu dan gembira
 - (h) Menerangkan sifat cara seperti lincah dan lambat
 - (i) Menerangkan sifat pancaindera seperti masin dan harum



Kata Kerja

- 1 Kata kerja tak transitif ialah kata kerja yang dapat berdiri sendiri dengan maknanya yang lengkap.
- Misalnya:
 - (a) Ayah tidur.
 - (b) Penyanyi itu menari.
- 2 Kata kerja transitif ialah kata kerja yang mesti disertai objek untuk membentuk ayat yang lengkap.
- Objek yang menyertai kata kerja transitif mesti frasa nama.
 - Misalnya:
Abang membaca buku.
 - (a) membaca – kata kerja transitif
 - (b) buku – objek
- 3 Kata kerja pasif terjadi daripada kata kerja transitif yang awalan me- nya diiadakan.
Contoh:
- (a) Kata kerja transitif – mengambil
 - (b) Kata Kerja pasif – ambil
 - 3 jenis kata kerja pasif:
 - (a) Kata kerja pasif diri pertama ialah kata kerja yang berimbuhan ku-.
Contohnya: kuambil, kududuki, kuperolehi
 - (b) Kata kerja pasif diri kedua ialah kata kerja yang berimbuhan kau-.
Contohnya: kauambil, kauberikan, kaududuki
 - (c) Kata kerja pasif diri ketiga ialah kata kerja yang berimbuhan di-.
Contohnya: diambil, diberikan, diduduki



Kata Perintah

Kata perintah ialah perkataan yang digunakan untuk menunjukkan arahan. Kata perintah boleh ditambah partikel –lah di belakangnya. Contohnya, jangan, sila, tolong, harap, usah, jemput, minta.



Kata Penguat

- 1 Kata penguat ialah perkataan yang mendahului atau mengikuti kata adjektif dan berfungsi untuk menguatkan maksud yang terkandung dalam kata adjektif.
- 2 Terdapat 3 jenis kata penguat:

| Jenis Kata Penguat | Contoh |
|--------------------|-----------------------|
| penguat hadapan | terlalu, paling, agak |
| penguat belakang | sekali, benar, nian |
| penguat bebas | amat, sangat, sungguh |

- 3 Terdapat juga unsur penguat yang boleh hadir berderetan sebelum kata adjektif. Contohnya, sungguh amat merdu, sungguh kurang sopan, dan terlalu amat pedih.
- 4 Contoh ayat:
 - (a) Suaranya sungguh amat merdu.
 - (b) Perangainya sungguh kurang sopan.
 - (c) Kata-katanya terlalu amat pedih.



Kata Penegas

Kata penegas ialah kata yang digunakan untuk memberikan penekanan atau menegaskan bahagian-bahagian yang tertentu dalam ayat. Contoh kata penegas:

| | | | | | | | | | |
|------|------|------|------|-----|--------|-------|--------|------|-----|
| -kah | -lah | -tah | juga | jua | sahaja | hanya | memang | lagi | pun |
|------|------|------|------|-----|--------|-------|--------|------|-----|

- Contoh ayat:
 - 1 Itulah rumah saya.
 - 2 Pernahkah awak makan sup daging arnab?
 - 3 Apatah dayaku untuk menolongnya.
 - 4 Kucing itu dibawa juga ke rumah neneknya.
 - 5 Hanya Safarullah yang belum membayar yuran.
 - 6 Imran seorang sahaja yang berbaju Melayu.



Kata Sendi Nama

Kata sendi nama ialah kata yang digunakan untuk menyambungkan frasa nama dengan kata atau frasa-frasa dalam sesuatu ayat. Contohnya:

| Kata Sendi Nama | Penggunaannya | Ayat Contoh |
|--------------------------|---|--|
| akan / kepada / terhadap | untuk menunjukkan emosi dan sikap | <ol style="list-style-type: none"> 1 Adik sayang akan kucing. 2 Ya Allah, kepadaMu, aku berserah. 3 Dia mengambil berat terhadap pelajaran. |
| bagi/untuk | untuk menentukan sesuatu yang dibezakan daripada yang lain | <ol style="list-style-type: none"> 1 Pen itu dibeli untuk anaknya. 2 Jamuan itu bagi guru-guru baru. |
| dari | untuk menunjukkan tempat dan masa | <ol style="list-style-type: none"> 1 Mereka baru pulang dari Johor. 2 Dia tidak sedar diri dari pagi tadi. |
| daripada | untuk orang, perbandingan, asal kejadian, dan menunjukkan keanggotaan | <ol style="list-style-type: none"> 1 Pasukan Kedah lebih hebat daripada pasukan Johor. 2 Kuih itu dibuat daripada tepung sagu. 3 Anggota pancaragam itu terdiri daripada murid-murid sekolah. |
| di | untuk tempat | Di dalam dompet itu ada wang. |
| dengan | untuk menyatakan makna bersama-sama, bandingan setara, keterangan cara, dan penggunaan sesuatu sebagai alat | <ol style="list-style-type: none"> 1 Mak Jah ke klinik dengan anaknya. 2 Dia dapat melepaskan diri dengan bersusah payah. 3 Adik menulis dengan pensel. 4 Markah saya sama dengan markahnya. |
| hingga/ sampai | untuk menunjukkan peringkat masa, tempat, dan had tertentu | <ol style="list-style-type: none"> 1 Dia bekerja hingga malam. 2 Dia berjalan kaki sampai Ipoh. |
| ke | untuk tempat dan benda konkrit | <ol style="list-style-type: none"> 1 Kereta api menuju ke Padang Besar. 2 Cawan itu terhempas ke batu. |
| kepada | untuk menunjukkan orang atau kata ganti diri | Kes itu diserahkan kepada pihak polis. |
| oleh | untuk menunjukkan perlakuan pasif yang berawalan di- dan ter- | <ol style="list-style-type: none"> 1 Buku itu dibaca oleh Salmi. 2 Bukit yang tinggi itu terdaki olehnya. |



Kata Nafi

- 1 Kata nafi ialah perkataan yang digunakan untuk menafikan sesuatu pernyataan.
- 2 Terdapat dua kata nafi, iaitu **bukan** dan **tidak**.
- 3 Kata nafi **bukan** digunakan untuk menafikan frasa nama dan frasa sendi nama.
Contoh:
 - (a) Pemuda yang berbaju merah itu bukan abang saya.
 - (b) Baju kemeja ini bukan untuk Darwish, tetapi untuk abang saya.
- 4 Kata nafi **tidak** digunakan untuk menafikan frasa kerja dan frasa adjektif.
Contoh:
 - (a) Melepak di pusat membeli-belah tidak memberikan sebarang faedah.
 - (b) Sungai di belakang rumah saya tidak dalam sangat.
- 5 Kata nafi TIDAK boleh hadir sebelum frasa kerja dan frasa adjektif jika ayat itu tidak setara.



Kata Pemerih

- 1 Kata pemerih ialah perkataan yang menghubungkan subjek dengan frasa-frasa utama dalam predikat.
- 2 Terdapat dua kata pemerih, iaitu **ialah** dan **adalah**.
- 3 Kata pemerih **ialah** diletakkan di hadapan kata nama atau kata frasa nama.
- 4 Kata pemerih **adalah** diletakkan di hadapan frasa adjektif dan frasa sendi nama.
- 5 Contoh kata pemerih:
 - (a) Gadis yang berambut panjang itu ialah kakak saya.
 - (b) Irna adalah antara pelajar yang cemerlang di sekolah itu.
 - (c) Dalam kereta Toyota Vios adalah luas dan selesa.



Kata Bilangan

- 1 Perkataan yang digunakan untuk menyatakan banyak atau bilangan sesuatu.
- 2 Kata bilangan ada tujuh jenis, iaitu:

| Jenis Kata Bilangan | Contohnya |
|-------------------------|--|
| Kata bilangan tentu | satu, dua, tiga, dan seterusnya |
| Kata bilangan tak tentu | beberapa, segala, seluruh, sekalian, setengah-setengah, dan sebagainya |
| Kata bilangan pecahan | suku, setengah, separuh, tiga suku, dan sebagainya |
| Kata bilangan pisahan | setiap dan tiap-tiap |
| Kata bilangan himpunan | kedua-dua, ketiga-tiga, berpuluh-puluh, berminggu-minggu, berbulan-bulan, ribuan, dan sebagainya |
| Kata bilangan tingkat | pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya |
| Kata bilangan tanya | berapa |



Penjodoh Bilangan

- 1 Penjodoh bilangan digunakan sebelum sesuatu kata atau nama yang menunjukkan jumlah atau bilangan.
- 2 Kadangkala kata bilangan disertai penjodoh bilangan seperti batang, buah, ekor, orang dan sebagainya.
- 3 Senarai penjodoh bilangan, penggunaannya, dan contohnya adalah seperti yang berikut:

| Penjodoh Bilangan | Penggunaannya | Contohnya |
|-------------------|---|---|
| angkatan | untuk sekumpulan manusia atau benda | kapal, pelukis, penulis, tentera |
| baris | untuk kedudukan benda/manusia yang berbaris | orang, kedai, rumah, pokok |
| batang | untuk menunjukkan benda-benda yang panjang | lilin, galah, kapur |
| bentuk | untuk benda-benda kecil yang berkeluk | cincin, mata kail |
| berkas | untuk benda-benda yang diikat bersama | kunci, lidi, kayu |
| bidang | untuk benda-benda yang terbentang luas | tanah, kain, sawah, permaidani, layar, kebun, tikar |
| biji | untuk jenis buah, sayur-sayuran dan benda-benda yang kecil | labu, lobak, kubis, terung, bola, cawan, guli, belon, ketupat, batu, telur, gelas |
| bilah | untuk benda-benda yang tajam | parang, pisau, golok, gunting, sabit, keris |
| buah | untuk benda-benda besar dan padu, yang tidak mempunyai bentuk yang tertentu | kereta, negeri, rumah, buku, kotak, radio, bandar, kampung, piano, komputer, kamera |
| buku | untuk benda-benda yang keadaannya berketul / berbongkah | sabun, roti, benang |
| butir | untuk benda-benda yang bulat atau kecil | telur, batu, manik, beras, peluru |
| carik/ cebis | untuk benda-benda yang dikoyakkan | kertas, kain |
| cubit | untuk benda yang diambil sedikit dengan jari | garam, gula, kunyit |
| cucuk | untuk benda-benda yang dicucuk dengan lidi | sate |
| das | untuk bunyi letupan atau tembakan | meriam, pistol, senapang |
| deret | untuk benda-benda yang tersusun | bangunan, rumah, kedai, kereta |
| ekor | untuk semua jenis binatang | nyamuk, semut, kuda, buaya, musang, gajah, arnab, rama-rama |

| | | |
|----------|--|---|
| genggam | untuk benda-benda yang digenggam | pasir, beras, padi |
| gugus | untuk buah-buah ataupun benda | anggur, langsung, kelapa sawit, kunci |
| gulung | untuk benda-benda yang bergulung | filem, permaidani, tikar, dawai, kertas |
| helai | untuk benda-benda yang nipis dan lebar | daun, baju, kertas, kain, tuala, rambut, rumput |
| ikat | untuk benda-benda yang diikat | kayu, lidi, tebu, sayur, papan |
| iris | untuk benda-benda yang dipotong kecil-kecil | bawang, timun, daging, buah-buahan |
| jambak | untuk benda-benda yang bertangkai atau berangkai-rangkai | bunga, kunci |
| kaki | untuk benda-benda yang bertangkai | payung, cendawan, bunga |
| kawan | untuk kumpulan haiwan | lembu, kambing, lebah, gajah, merpati |
| kelompok | untuk sekumpulan manusia, haiwan dan benda | burung, awan, pulau, bintang |
| kepal | untuk benda-benda yang dikepal dengan tangan | nasi, pulut, tanah |



Kata Hubung

1 Kata hubung gabungan

- Menggabungkan klausa-klausa yang sama tarafnya.
- Contoh Ayat :
 - (a) Dia membuka almari lalu mengambil bukunya
 - (b) Fera menanam bunga sambil mendengar radio

2 Kata hubung pancangan :

(a) Kata hubung pancangan relatif :

- Kata hubung pancangan relatif menggabungkan satu ayat induk dengan satu atau lebih ayat yang kecil menggunakan kata hubung 'Yang'.
- Contoh Ayat :
 - (i) Murid yang ponteng itu telah diberi hukuman.
 - (ii) Gadis yang sedang mengelamun itu anak kepada Cikgu Rahim.

(b) Kata hubung pancangan komplemen

- Kata hubung pancangan komplemen menghubungkan satu ayat kecil sebagai komplemen atau pelengkap kepada ayat induk yang lebih besar dengan menggunakan kata hubung 'Bahawa' dan 'Untuk'.

- Contoh Ayat :
 - (i) Guru tersebut menyatakan dengan gembiranya bahawa semua anak muridnya telah lulus.
 - (ii) Murid telah menyediakan hadiah untuk diberikan kepada guru.

- (c) Kata hubung pancangan keterangan
 - Kata hubung pancangan keterangan menghubungkan ayat keterangan kepada ayat induk dengan menggunakan kata hubung kerana, agar, meskipun, sekiranya, semoga, supaya, kalau, andai kata, kendatipun, jika, jikalau, semasa, sementara, setelah, sewaktu, ketika, tatkala, walaupun, malahan dan sesungguhnya
 - Contoh Ayat :
 - (i) Saya telah mengetahui sifatnya semenjak hari itu lagi.
 - (ii) Jangan menggunakan jalan tersebut kerana ia berbahaya.



Kata Bantu

Kata bantu ialah kata yang digunakan untuk menerangkan masa sesuatu perbuatan atau ragam yang berkaitan dengan perbuatan. Contohnya:

| | | | | | |
|-------|-------|--------|-------|-------|--------|
| akan | belum | masih | telah | sudah | harus |
| boleh | dapat | hendak | mesti | patut | sedang |



Kata Ganda

Kata ganda ialah satu proses pengulangan perkataan.

| Jenis Kata Ganda | Contoh |
|-----------------------------|--|
| Kata ganda seluruh | barang-barang, buku-buku, manis-manis |
| Kata ganda separa/ separuh | pepohon, lelaki, jejari, kekuda, kekisi |
| Kata ganda berentak/ berima | batu-batan, bolak-balik, anak-pinak, gopoh-gapah |
| Kata ganda berimbuhan | sulam-menyulam, kejar-mengejar, tari-menari |



Kata Seru

- 1 Kata seru adalah kata yang menyatakan perasaan seseorang seperti sakit, marah, terkejut, hairan, sindiran, sedih, takut, terperanjat, hiba, dan sebagainya.
- 2 Cara penggunaannya disesuaikan dengan intonasi pengucapan iaitu dengan nada meninggi atau menurun.
- 3 Kata seru digunakan untuk membentuk ayat seruan.
- 4 Contoh kata seru, penggunaannya, serta ayat contoh adalah seperti yang berikut:

| Kata Seru | Penggunaannya |
|-----------|---|
| aduh | untuk menyatakan perasaan sakit |
| aduhai | untuk menyatakan perasaan sedih |
| ah | untuk menyatakan perasaan tidak setuju atau menolak sesuatu |
| amboi | untuk menyatakan perasaan hairan atau kagum |
| cis | untuk menyatakan perasaan marah dan benci |
| eh | untuk menyatakan perasaan hairan atau terkejut |
| hai | untuk menegur seseorang atau menarik perhatian |
| wahai | untuk menyatakan perasaan sayang atau merayu |
| syabas | untuk mengucapkan tahniah |



Kata Arah

1 Kata arah ialah perkataan yang hadir sebelum frasa nama dan selepas kata sendi nama. Kata arah digunakan untuk menunjuk arah.

- Contoh ayat arah :

| | | | | | | | |
|------|-------|------|--------|---------|-------|------|------|
| atas | bawah | tepi | antara | hadapan | utara | sisi | luar |
|------|-------|------|--------|---------|-------|------|------|

- Contoh ayat:

- Semua hidangan itu diletakkan di atas meja.
- Kucing Siam itu tidur di bawah pokok.
- Anjing liar itu masuk ke dalam semak setelah dihalau oleh ayah.



Kata Pembener

1 Kata pembener ialah perkataan yang digunakan untuk menegaskan sesuatu pernyataan.

2 Kata pembener yang selalu digunakan ialah ya, benar, dan betul.

- Contoh ayat

- “Ya, saya akan datang esok”, kata Zulkefli kepada Mat Jani.
- “Benar, merekalah yang memancing di situ”, kata Ali kepada Padin.
- “Betul, begitulah caranya memotong bawang”, kata ibu kepada adik.



Kata Majmuk

- 1 Bentuk kata yang dihasilkan melalui proses yang merangkaikan dua kata dasar atau lebih yang membawa makna tertentu. Kata majmuk bertindak sebagai satu unit dan dieja terpisah.
- 2 Ada tiga kelompok kata majmuk.

(a) Bentuk kata majmuk

- (i) Kata majmuk yang terdiri daripada rangkaian kata bebas. Contohnya:

| | | | |
|--------------|------------|-------------|-------------|
| gambar rajah | alat tulis | bandar raya | tengah hari |
|--------------|------------|-------------|-------------|

- (ii) Kata majmuk ini juga terdiri daripada bentuk kata yang digunakan sebagai gelaran. Contohnya:

| | | | |
|-----------------|---------------|----------------|------------|
| perdana menteri | ketua menteri | profesor madya | duta besar |
|-----------------|---------------|----------------|------------|

- (iii) Kata majmuk yang berbentuk istilah khusus. Contohnya:

| | | | |
|-------------|-----------|----------------|-----------|
| garis pusat | hak milik | mata pelajaran | segi tiga |
|-------------|-----------|----------------|-----------|

- (iv) Kata majmuk yang mendukung maksud kiasan iaitu simpulan bahasa. Contohnya:

| | | | |
|-----------|-----------|-------------|-------------|
| kaki ayam | anak emas | makan angin | manis mulut |
|-----------|-----------|-------------|-------------|

(b) Bentuk kata majmuk yang telah mantap

- Terdapat sebilangan kecil bentuk kata majmuk yang penggunaannya sudah dianggap mantap sebagai satu perkataan yang utuh. Perkataan ini dieja satu perkataan. Kata tersebut adalah:

| | | | |
|--------------|-------------|---------------|-------------|
| antarabangsa | beritahu | kakitangan | olahraga |
| setiausaha | sukarela | matahari | suruhanjaya |
| jawatankuasa | tandatangan | tanggungjawab | warganegara |
| pesuruhjaya | dukacita | kerjasama | |

(c) Pengimbuhan kata majmuk

- Kata majmuk boleh menerima imbuhan untuk menghasilkan kata terbitan. Terdapat dua bentuk:
 - Apabila kata majmuk menerima imbuhan yang merupakan awalan atau akhiran sahaja, ejaannya tetap terpisah. Contohnya :
 - (i) campur aduk – bercampur aduk
 - (ii) ambil alih – mengambil alih
 - (iii) daya serap – daya serapan

- Apabila kata majmuk menerima imbuhan yang merupakan apitan, ejaannya menjadi bercantum.
 - (i) campur aduk – mencampuradukkan
 - (ii) garis pusat – menggarispusatkan
 - (iii) urus niaga – diurusniagakan



Penanda Wacana

Penggunaan penanda wacana dalam sesuatu ayat bertujuan untuk menimbulkan lima maksud sebagaimana berikut;

- Untuk menimbulkan maksud yang menandakan pertentangan maklumat
- Untuk menimbulkan maksud sesuatu yang berubah dan persamaan
- Untuk menimbulkan maksud yang menunjukkan akibat atau kesimpulan
- Untuk menimbulkan maksud sesuatu yang berikutnya
- Untuk menimbulkan maksud dalam masa yang sama atau pada masa itu

| Penanda Wacana | Contoh Penggunaan |
|-------------------|---|
| bagaimanapun | Adik menangis apabila anak patungnya hilang. Bagaimanapun, tangisannya reda apabila dipujuk oleh ibu. |
| biarpun demikian | Hanira gagal mendapat sebarang tempat dalam larian itu. Biarpun demikian, dia tidak pernah berputus asa. |
| meskipun demikian | Pak Nawar telah bertemu dengan beberapa orang doktor pakar. Meskipun begitu, penyakitnya masih lagi berulang. |
| namun | Lili menjerit dengan sekuat-kuat hati. Namun, tiada siapa yang mendengar. |
| namun begitu | Hamiza memang seorang murid yang pintar. Namun begitu, dia jarang membantu rakannya yang kurang faham dalam pelajaran. |
| namun demikian | Projek itu telah mendapat kritikan daripada sesetengah pihak. Namun demikian, pelaksanaannya tetap diteruskan. |
| kemudian | Mula-mula masukkan sebungkus tepung gandum. Kemudian, masukkan pula lima biji telur. |
| selanjutnya | Datuk Johani menyampaikan ucapan. Selanjutnya, beliau merasmikan laman web sekolah itu. |
| selepas itu | Emak memasukkan adik ke dalam buaian. Selepas itu, adik pun tidur. |
| dalam pada itu | Mak Lijah mengambil upah membasuh kain. Dalam pada itu, dia juga menjual kuih pada waktu petang. |
| di samping itu | Pihak polis telah mengetatkan lagi kawalan di Menara Jati. Di samping itu, beberapa orang pegawai juga telah ditugaskan untuk memerhati pergerakan kenderaan di jalan yang berhampiran. |

| | |
|------------------|--|
| selain itu | Membaca dapat menambahkan ilmu. Selain itu, membaca juga dapat mengisi masa lapang kita daripada melakukan perkara-perkara yang tidak berfaedah. |
| sebelum itu | Hazida akan ke Kulim sebentar lagi. Sebelum itu, dia memastikan kenderaannya dalam keadaan yang selamat untuk digunakan. |
| lagi pun | Ramai suri rumah berbelanja di pasar raya. Lagi pun, harga barangnya murah. |
| lebih-lebih lagi | Saya tidak dapat melihat dengan jelas. Lebih-lebih lagi, pada waktu malam. |
| malah | Basyah mendapat tawaran untuk melanjutkan pelajaran ke luar negara. Malah, dia turut ditawarkan biasiswa oleh kerajaan negeri. |
| tambahan pula | Harun kurang gemar melihat pertunjukkan itu. Tambahan pula, diadakan pada waktu malam. |



Simpulan Bahasa

- 1 Simpulan bahasa terdiri daripada dua patah kata yang membawa maksud yang tepat dan padat.
- 2 Contoh simpulan bahasa adalah seperti berikut:

| Bil. | Simpulan Bahasa | Maksud |
|------|-----------------|---|
| 1 | air muka | rupa muka yang membayangkan sesuatu perasaan |
| 2 | air tangan | hasil kerja tangan seseorang |
| 3 | anak buah | pengikut / rakyat / orang yang termasuk dalam sesuatu keluarga |
| 4 | anak bujang | anak lelaki yang belum berkahwin |
| 5 | anak didik | pengikut seseorang pemimpin yang diasuh sendiri oleh pemimpin itu |
| 6 | anak jati | penduduk tempatan atau anak watan |
| 7 | anak tunggal | anak yang tidak mempunyai adik-beradik lain |
| 8 | ayam tambatan | orang harapan dalam sesuatu pertandingan atau perlawanan |
| 9 | berhati walang | berseidih, hiba, dukacita, gelisah, suram |
| 10 | besar hati | bangga dan gembira |
| 11 | buah fikiran | pendapat |
| 12 | bulat hati | lurus hati / bersungguh-sungguh |
| 13 | bulat kata | sudah mencapai kata sepakat |
| 14 | hati terbuka | perasaan senang hati untuk menerima sesuatu |
| 15 | kera sumbang | orang yang hidup dengan mengasingkan diri |
| 16 | langkah seribu | melarikan diri dengan sekuat-kuat hati kerana ketakutan |
| 17 | lapang dada | perasaan sabar / berasa senang |

| | | |
|----|--------------------|--|
| 18 | membawa diri | mengembara, melarikan diri |
| 19 | memerah keringat | bekerja keras |
| 20 | menabur bakti | membuat jasa |
| 21 | menambat hati | menarik dan memikat perasaan |
| 22 | menghulur tangan | memberi pertolongan |
| 23 | murah hati | suka memberi bantuan |
| 24 | orang berada | orang kaya |
| 25 | otak cair | pandai |
| 26 | pasang telinga | mendengar dengan teliti |
| 27 | permata hati | orang kesayangan |
| 28 | rambang mata | rasa sukar untuk memilih sesuatu yang berada dalam sesuatu kumpulan yang banyak |
| 29 | sekanggang kera | tanah yang sedikit dan tidak luas |
| 30 | tanah air | negara tempat kelahiran |
| 31 | tangan terbuka | sedia menerima kedatangan seseorang dengan sukacita / orang yang bermurah hati atau suka menolong orang lain |
| 32 | tergerak hati | ada niat untuk buat sesuatu |
| 33 | titik peluh | hasil usaha atau kerja yang dibuat oleh seseorang tanpa bantuan orang lain. |
| 34 | tulang empat kerat | kegiatan melakukan sesuatu pekerjaan dengan menggunakan tenaga fizikal |



Peribahasa

- 1 Peribahasa adalah satu susunan kata atau ayat yang mempunyai maksud tertentu yang merujuk kepada maksud berkias, berlapik dan tersirat.
- 2 Contoh adalah seperti berikut:

| Bil. | Peribahasa | Maksud |
|------|----------------------------------|--|
| 1 | bagai aur dengan tebing | hidup bekerjasama dan bermuafakat |
| 2 | bagai bulan jatuh ke riba | mendapat untung yang besar |
| 3 | bagai dihiris sembilu | sangat pedih rasa di hati |
| 4 | bagai kacang lupakan kulit | tidak mengenang jasa dan budi orang lain |
| 5 | bagai menatang minyak yang penuh | memelihara seseorang dengan penuh kasih sayang |
| 6 | bagai tikus jatuh ke beras | mendapat rezeki yang melimpah ruah/ banyak |



Pepatah

- 1 Pepatah ialah rangkaian perkataan yang berkait-kait dan sering digunakan untuk menyatakan pengajaran, penegasan dan panduan hidup khususnya dalam kalangan masyarakat di Malaysia.
- 2 Contohnya adalah seperti:

| Bil. | Pepatah | Maksud |
|------|--|---|
| 1 | alah membeli menang memakai | biar membeli dengan harga yang mahal asalkan barang itu tahan lama |
| 2 | alang-alang berdakwat biar hitam | buatlah sesuatu itu dengan bersungguh-sungguh hingga berhasil |
| 3 | bagaimana acuan, begitulah kuihnya | sesuatu itu mengikut asalnya, anak mengikut baka ibu bapanya |
| 4 | berat mata memandang, berat lagi bahu memikul | betapa susah kita melihat penderitaan orang lain, susah lagi orang yang menanggungnya |
| 5 | gunung sama didaki, lurah sama dituruni | susah senang bersama-sama |
| 6 | berat sama dipikul, ringan sama dijinjing | sikap bekerjasama dalam membuat sesuatu perkara |
| 7 | berpantang maut sebelum ajal | tidak akan mati atau meninggal dunia sebelum ajalnya tiba |
| 8 | biar putih tulang, jangan putih mata | lebih baik mati berjuang daripada menanggung malu kerana mengerah kalah |
| 9 | buang yang keruh, ambil yang jernih | berdamai dan melupakan pertelingkahan |
| 10 | bulat air kerana pembentung, bulat manusia kerana muafakat | kata sepakat diperoleh dengan bermesyuarat atau berunding |
| 11 | di mana ada kemahuan, di situ ada jalan | jika ada azam, apa-apa yang dihajati boleh tercapai |
| 12 | hanya jauhari mengenal manikam | orang yang pandai sahaja dapat melakukan penilaian dengan tepat |
| 13 | harimau mati meninggalkan belang, manusia mati meninggalkan nama | orang yang baik meninggalkan nama baik dan orang yang jahat akan meninggalkan nama yang buruk |